

**PENGARUH NILAI OUTPUT DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA  
TERHADAP DAYA SAING INDUSTRI KAYU LAPIS INDONESIA ISIC  
(1621)**



**SKRIPSI OLEH:**

**M. JODI SETIAWAN**

**01021181823004**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SEMINAR SKRIPSI**

**Pengaruh Nilai Output Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Daya Saing Industri Kayu  
Lapis Indonesia (1621)**

Disusun Oleh,

Nama : M.Jodi Setiawan  
NIM : 01021181823004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar skripsi

**TANGGAL PERSETUJUAN**

Tanggal 4 Desember 2023.

**DOSEN PEMBIMBING**



**Ketua : Deassy Apriani, S.E., M.Si**

**NIDN: 0009049108**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH NILAI OUTPUT DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP  
DAYA SAING INDUSTRI KAYU LAPIS INDONESIA ISIC (1621)

Disusun Oleh:

Nama : M. Jodi Setiawan  
Nim : 01021181823004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat  
untuk diterima

Indralaya, 21 September 2024

Panitia Ujian Komprehensif

Anggota

Ketua



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP. 199104092023212041

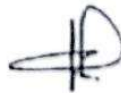


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-11-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNTRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Jodi Setiawan  
Nim : 01021181823004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Nilai Output Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Daya Saing Industri Kayu Lapis Indonesia ISIC (1621)”

Pembimbing

Ketua : Deassy Apriani, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 12 Februari 2024

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 21 September 2024



M. Jodi Setiawan

NIM. 01021181823004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Pengaruh Nilai Output Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Daya Saing Industri Kayu Lapis Indonesia Isic 1621. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Univdrsitat Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 12 November 2024



M. Jodi Setiawan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya dan telah meridhoi setiap proses yang penulis lakukan sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, dan adik penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis semasa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. dan ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si yang membantu melancarkan segala proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing . Yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan ilmu, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, para staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Ferly Aprilisardi dan Daffa Faris sahabat - sahabat saya, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Terima kasih atas segala bantuannya yang tidak kenal waktu dan tidak kenal lelah mendengar keluhan saya.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF OUTPUT VALUE AND LABOR PRODUCTIVITY ON THE COMPETITIVENESS OF THE INDONESIAN PLYWOOD INDUSTRY ISIC (1621)**

By:

M. Jodi Setiawan: Deassy Apriani, S.E., M.Si.

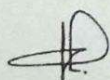
*Economic development is a continuous planning process to increase the per capita income of its population in the long term. One of the economic development planning in Indonesia is through the forestry sector. The forestry sector is one of the prima donnas driving Indonesia's economic development, especially in wood processing. Plywood has been the prima donna of Indonesia's processed wood industry products for several years. This study aims to analyze the effect of output value and labor productivity on the competitiveness of the Indonesian plywood industry in 2006-2020. The data used in this study are secondary data with ISIC (1621) in the form of time series data. Data were obtained from several sources, namely the Central Statistics Agency, UNCOMTRADE, and the Ministry of Forestry. The analysis technique used is multiple linear regression using the ordinary last square method. The results of the study show that the Indonesian plywood industry is competitive in the global market. The output value of Indonesian plywood has a positive impact and has a significant effect on competitiveness, the productivity of the Indonesian plywood industry workforce has a positive and insignificant impact on the competitiveness of the Indonesian plywood industry.*

**Keywords:** *Output Value, Labor Productivity, Competitiveness, Plywood Industry*

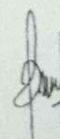
Approved By

Chairman

Head Of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041



## ABSTRAK

### PENGARUH NILAI OUTPUT DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP DAYA SAING INDUSTRI KAYU LAPIS INDONESIA ISIC (1621)

Oleh:

M. Jodi Setiawan: Deassy Apriani, S.E., M.Si.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses perencanaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduknya dalam jangka panjang. Perencanaan pembangunan ekonomi di Indonesia salah satunya adalah melalui sektor kehutanan. Sektor kehutanan merupakan salah satu primadona penggerak pembangunan ekonomi Indonesia terutama pada pengolahan kayu. Kayu lapis telah menjadi primadona produk industri kayu olahan Indonesia selama beberapa tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai output dan produktivitas tenaga kerja terhadap daya saing industri kayu lapis Indonesia pada tahun 2006-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan ISIC (1621) yang berupa data time series. Data diperoleh dari beberapa sumber yaitu Badan Pusat Statistik, *UNCOMTRADE*, dan Kementerian Kehutanan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan metode *ordinary last square*. Hasil penelitian menunjukkan industri kayu lapis Indonesia memiliki daya saing di pasar global. Nilai output kayu lapis Indonesia memberikan dampak yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap daya saing, produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Indonesia memberikan dampak yang positif dan tidak signifikan terhadap daya saing industri kayu lapis Indonesia.

**Kata kunci:** Nilai Output, Produktivitas Tenaga Kerja, Daya Saing, Industri Kayu Lapis

Mengetahui,

Ketua

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP. 199104092023212041

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : M. Jodi Setiawan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 Juni 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : JL. Sematang Lr. Budi Utama 2 Kec.Sako  
Palembang Sumatera Selatan  
Email : Sjodi7309@gmail.com  
No. Handphone : 085215208026

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2006-2012 : SDN 114 Palembang  
Tahun 2012-2015 : SMPN 2 Teluk Gelam  
Tahun 2013-2018 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang  
Tahun 2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya

## **RIWAYAT ORGANISASI**

Organisasi	Jabatan
LDF-KSEI Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2019-2020	Kepala Dept. Kewirausahaan
PANWASLU KM FE 2020-2021	Ketua Komisioner Panwaslu
Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) 2021-2022	Kepala Divisi Kerohanian dan Sosial Lingkungan

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Rumusan Penelitian.....	8
1.2    Tujuan Penelitian.....	8
1.3    Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Manfaat Praktis.....	9
1.3.2 Manfaat Teoritis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1    Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Reavealed Comparative Advantage (RCA)</i> .....	10
2.1.2 Organisasi Industri.....	11
2.1.3 Teori Produksi .....	12
2.1.4 Produktivitas Tenaga Kerja .....	13
2.1.5 Daya Saing .....	14
2.2    Penelitian Terdahulu.....	15
2.3    Alur Pikir.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1    Ruang Lingkup Penelitian .....	23
3.2    Data .....	23
3.2.1 Jenis Data .....	23
3.2.2 Sumber Data .....	24
3.2.3 Data Menurut Waktu .....	24

3.3	Metode Pengumpulan Data .....	24
3.4	Teknik Analisis .....	25
3.4.1	Gauss Markov Theorema .....	25
3.4.2	Uji Asumsi Klasik .....	26
3.4.3	Uji Statistik.....	28
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1.	Gambaran Umum Kayu Lapis Di Indonesia .....	32
4.2	Gambaran Perkembangan Industri Kayu Lapis Indonesia.....	33
4.2.1	Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kayu Lapis Indonesia.....	35
4.2.2	Reavealed Comparative Advantage Industri Kayu Lapis Indonesia.....	36
4.3	Hasil Pengolahan Data Variabel.....	38
4.3.1	Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda.....	38
4.1	Hasil Regresi Linier Berganda Pengaruh Niai Output dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Daya Saing Industri Kayu Lapis Indonesia.....	38
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	39
4.3.3	Uji Multikolinieritas .....	41
4.3.4	Uji Autokorelasi .....	42
4.3.5	Uji Hipotesis.....	43
4.4	Interpretasi Hasil dan Pembahasan.....	44
4.4.1	Pengaruh Nilai Output dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Daya Saing Industri Kayu Lapis Indonesia ISIC (1621).....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>46</b>
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>52</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Ekspor Kayu Lapis Tahun 2006-2020.....	4
Gambar 1.2	Perkembangan Jumlah Perusahaan kayu lapis Indonesia .....	5
Gambar 2.1	Bagan Organisasi Industri.....	11
Gambar 2.2	Kerangka Alur Pikir.....	20
Gambar 4.1	Perkembangan Nilai Ekspor Kayu Lapis Indonesia 2006-2020 .....	32
Gambar 4.2	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kayu Lapis Indonesia 2006-2020.....	33
Gambar 4.3	Perkembangan <i>Revald Comparative advance</i> (RCA) Kayu Lapis Indonesia. ....	35
Gambar 4.4	Uji Normalitas.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Nilai Output Dan tenaga Kerja Industri Kayu Lapis Indonesia Tahun 2006-2020 .....	6
Tabel 1.2	Upah tenaga Kerja Industri Kayu lapis Indonesia Tahun 2006-2020.....	7
Tabel 1.3	Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Tahun 2011-2020.....	8
Tabel 2.1	Indikator-indikator penentu daya saing suatu produk .....	14
Tabel 2.2	Parameter penentu daya saing sebuah perusahaan .....	15
Tabel 2.3	Keunggulan Absolut Produksi Kopi dan Mobil .....	22
Tabel 2.4	Keunggulan Komparatif Produksi Kopi dan Mobil .....	23
Tabel 4.1	Hasil Regresi Linier Berganda Pengaruh Niai Output dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Daya Saing Industri Kayu Lapis Indonesia .....	40
Tabel 4.2	Uji Heterokedastisitas .....	
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas .....	53
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Revealed Comparative Advantage Industri Kayu Lapis Indonesia 2006-2020 .....	48
Lampiran 2	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Kopi Indonesia .....	49
Lampiran 3	Nilai Output Industri Kayu Lapis Indonesia 2006-2020 .....	49
Lampiran 4	Hasil Regresi Linier Berganda .....	50
Lampiran	Uji Normalitas.....	50
Lampiran 6	Uji Multikolinearitas .....	50
Lampiran 7	Uji Heteroskedastisitas.....	51
Lampiran 8	Uji Autokorelasi.....	25



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia terkenal sebagai daerah yang mempunyai kekayaan alam berlimpah, terkhusus hasil dari hutan. Kehutanan menjadi hal penting selain sektor lain sebagai penyedia pemasukan bagi Indonesia, sehingga sektor ini sangat berpengaruh dalam struktur ekonomi Indonesia. Bersamaan dengan perkembangan perekonomian negara, sebab itu Indonesia mulai menuju ke era industrialisasi.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses perencanaan yang berkelanjutan dan dilakukan oleh pemerintah untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat serta meningkatkan pendapatan perkapita penduduknya dalam jangka panjang. Perencanaan pembangunan ekonomi di Indonesia salah satunya adalah melalui sektor kehutanan.

Sektor kehutanan merupakan salah satu primadona penggerak pembangunan ekonomi Indonesia, sektor ini telah sejak lama memberikan kontribusi devisa yang cukup besar setelah sektor migas. Pembangunan sektor kehutanan Indonesia secara komersial dan besar-besaran mulai dilakukan pada akhir tahun 1960-an. Eksploitasi sumber daya alam sektor hutan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan nasional (Syumanda, 2007).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 kehutanan adalah sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang

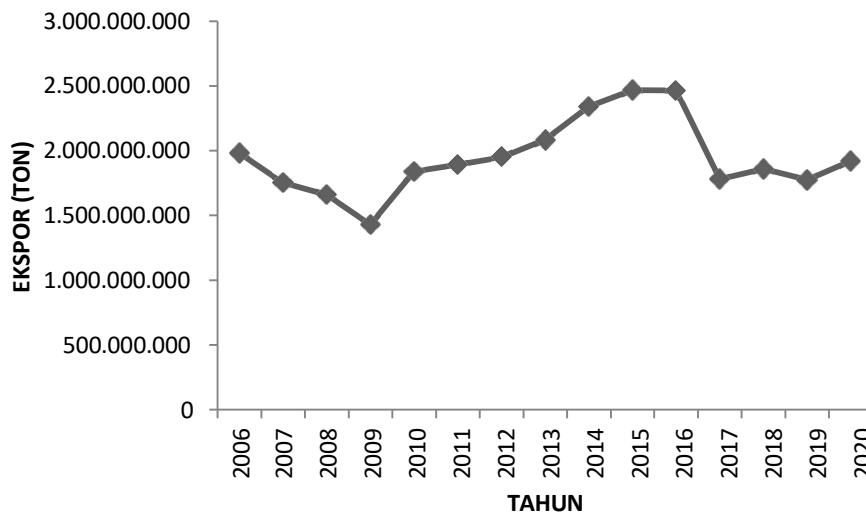
diselenggarakan secara terpadu. Kawasan hutan dibagi kedalam kelompok hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah. Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan hutan produksi yang dapat dikonversi (Badan Pusat Statistik, 2020).

*International Trade Center* (2015) mendefinisikan kayu lapis atau *plywood* sebagai kayu tiruan yang terbuat dari tiga lembar *venir* atau lebih yang disusun dengan arah serat saling bersilangan atau membentuk sudut dengan bagian tengahnya diberi perekat dan tekanan, biasanya bagian tengah lebih tebal daripada bagian muka dan belakang yang pada umumnya ditutup dengan *venir*. Kayu lapis dibedakan menjadi dua berdasarkan lapisan *face* (bagian muka), yaitu kayu lapis dengan lapisan *face* yang dilapisi lapisan film-film *face* dan kayu lapis yang bagian mukanya menggunakan *venir* dari kayu yang berserat indah (*decorative plywood*). Kayu lapis yang permukaannya dilapisi dengan lapisan film bertujuan agar terlihat lebih mengkilap. Biasanya kayu lapis jenis ini berfungsi sebagai kayu lapis konstruksi, banyak digunakan sebagai konstruksi daun pintu dan jendela.

Kayu lapis telah menjadi primadona produk industri kayu olahan Indonesia selama beberapa tahun. Angka ekspor tertinggi yang pernah dicapai adalah pada Tahun 1992 sebesar 9,7 juta m<sup>3</sup> (FAO, 2009). Dengan tingkat volume ekspor tersebut Indonesia dapat digolongkan memiliki peranan dominan dalam pasar kayu lapis tropis dunia. Kurang lebih 80 persen produksi kayu lapis Indonesia selama ini dijual untuk tujuan ekspor.

Peningkatan kapasitas produksi kayu lapis Indonesia besar-besaran yang terjadi sejak tahun 1980an adalah sebagai dampak dari kebijakan-kebijakan pada industri perindustrian kehutanan. Pertama, larangan ekspor kayu bulat pada periode 1985 sampai 1997 yang disusul oleh kebijakan larangan kembali melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Menhut No.1132/Kpts-II/2001 dan Menperindag No. 292/MPP/Kep/10/2001, sedangkan ekspor kayu gergajian mengalami berbagai perubahan kebijakan yang pada umumnya bersifat membatasi. Selanjutnya, untuk mengamankan ketersediaan bahan baku kayu bagi industri maka dikeluarkan kebijakan yang mengaitkan sumber kayu bulat dengan industri tersebut (Kementerian Kehutanan, 2020).

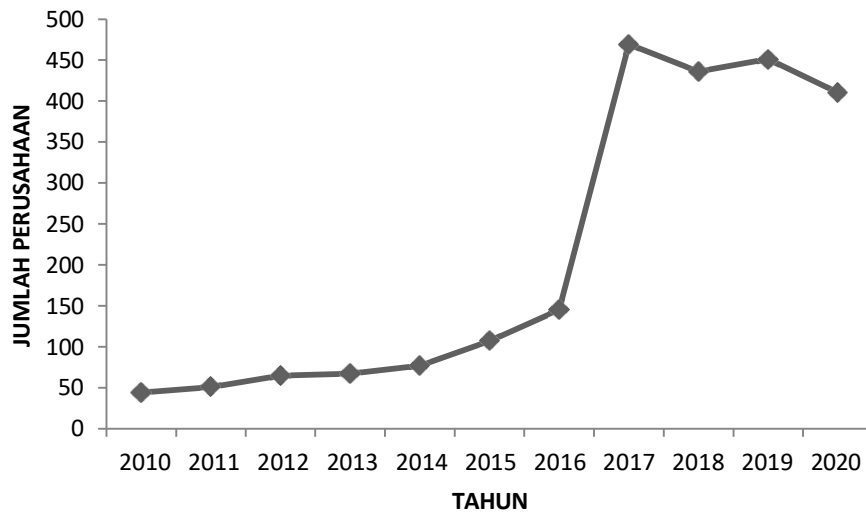
Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut industri kayu lapis semakin berkembang dengan pesat. Industri kayu lapis diketahui sebagai industri yang menyerap banyak tenaga kerja dan memanfaatkan sumber daya alam dalam proses produksinya (Kementerian Kehutanan, 2020).



**Gambar 1.1 Perkembangan Ekspor Kayu Lapis Indonesia (Ton) 2006-2020**

Sumber : Badan Pusat Statistik, (Data diolah, 2022)

Berikutnya kita lihat dari segi ekspor kayu lapis Indonesia. Jumlah ekspor kayu lapis lima belas tahun belakang mengalami fluktuasi. Puncak kenaikan ekspor kayu lapis terjadi pada tahun 2015 dengan nilai ekspor sebesar 2.466.536.546 per ton dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,1 persen. Di tahun 2009 jumlah ekspor mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan ekspor negatif sebesar -16,0 persen penurunan ini dipengaruhi persaingan di pasar dunia yang mengalami situasi yang tidak menentu, pada tahun tahun berikutnya kembali mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan. Namun pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan ekspor kayu lapis negatif sebesar -4,7 persen penurunan terjadi akibat dampak dari adanya pandemi covid yang terjadi pada saat itu.



**Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Kayu Lapis Indonesia**

Sumber : Badan Pusat Statistik, (Data diolah, 2022)

Menurut Badan Pusat Statistik (2022), pertumbuhan jumlah perusahaan industri kayu lapis Indonesia periode 2010-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 jumlah pertumbuhannya negatif sebesar -7,6 persen, penurunan ini disebabkan ekspor kayu lapis yang juga ikut turun akibat dibuka kanya keran ekspor kayu bulat pasca *letter of intent* antara Indonesia dengan *International Monetary Fund*. Pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali jumlah perusahaan kayu lapis di Indonesia, dengan pertumbuhan negatif sebesar -10,0 persen, hal ini diakibatkan adanya pandemi Covid 19 yang membuat turunnya permintaan domestik maupun luar negeri, sehingga sebagian perusahaan industri kayu lapis yang beroperasi di Indonesia sampai ada yang terpaksa tutup.

**Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Output Dan Tenaga Kerja Industri Kayu Lapis Indonesia Tahun 2006-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai Output</b>	<b>Tenaga Kerja</b>
2006	2.580.384.197	25.820
2007	3.729.108.246	28.463
2008	4.281.309.424	30.172
2009	6.352.972.431	35.972
2010	7.803.949.580	38.038
2011	13.002.145.854	43.009
2012	11.415.502.192	46.049
2013	14.592.288.915	54.450
2014	17.274.327.290	55.409
2015	24.415.829.413	67.773
2016	56.283.339.481	82.492
2017	70.794.959.721	170.745
2018	62.038.586.889	169.809
2019	54.688.014.088	163.590
2020	32.482.107.261	115.386

Sumber : Badan Pusat Statistik, (Data diolah, 2022)

Badan Pusat Statistik (2022) mencatat nilai output industri kayu lapis Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, meskipun pada beberapa tahun terjadi penurunan, seperti pada tahun 2018 pertumbuhannya negatif sebesar -14,1 persen hal ini diakibatkan adanya peningkatan modal pada tahun tersebut yakni hampir 50 persen, peningkatan modal ini bersamaan dengan pajak pertambahan nilai yang harus ditanggung oleh pengusaha industri kayu lapis di Indonesia. Pada tahun 2020 pertumbuhannya juga negatif sebesar -68,4 persen. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terjadi pandemi yang menyebabkan beberapa perusahaan menurunkan produksinya, ditambah lagi dengan bergantungnya terhadap harga di pasar dunia yang terkadang tidak menentu, membuat sebagian perusahaan menurunkan produksinya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) penyerapan tenaga kerja industri kayu lapis Indonesia menunjukkan trend kenaikan dan penurunan. Penyerapan tenaga kerja terbanyak ialah pada tahun 2017 sebesar 170.745 orang dengan tingkat pertumbuhan sebesar 51,7 persen, kondisi ini diikuti dengan naiknya jumlah perusahaan kayu lapis yang beroperasi pada tahun tersebut. Akan tetapi di tahun 2018 sampai 2020 jumlah penyerapan tenaga kerja industri kayu lapis mengalami penurunan, kondisi ini diakibatkan menurunnya jumlah perusahaan kayu lapis dan juga adanya pandemi covid 19 yang membuat beberapa perusahaan industri kayu lapis terpaksa mengurangi tenaga kerja bahkan ada yang sampai gulung tikar.

**Tabel 1.2 Upah Tenaga Kerja Industri Kayu Lapis Indonesia Tahun 2006-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Upah</b>
2006	652.283.128
2007	627.882.053
2008	600.518.246
2009	570.429.513
2010	562.455.262
2011	559.869.002
2012	531.097.993
2013	527.847.640
2014	501.481.188
2015	495.083.144
2016	482.361.229
2017	473.280.791
2018	460.131.279
2019	451.804.284
2020	450.719.483

Sumber : Badan Pusat Statistik, (Data diolah, 2022)

Menurut Badan Pusat Statistik (2022), jumlah upah tenaga kerja industri kayu lapis Indonesia periode 2006-2020 mengalami penurunan di setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan perusahaan tempat kerja dalam membayar upah karyawannya. Faktor ini juga terlihat jelas pada masa pandemi Covid-19, yang membuat perusahaan mengalami penurunan dalam hal finansial sehingga mereka tidak bisa membayar gaji karyawannya dan bahkan harus sampai merumahkan karyawannya.

Dari uraian dan penjelasan diatas, industri kayu lapis sangat menarik untuk dibahas, sebab adanya potensi buat kayu lapis Indonesia bisa bersaing di kancah pasar dunia dan juga kondisi di Indonesia yang memungkinkan untuk mengolah pohon menjadi lembaran kayu lapis. Maka dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana pengaruh nilai output dan produktivitas tenaga kerja terhadap daya saing industri kayu lapis di Indonesia.

### **1.1 Rumusan Penelitian**

Bagaimana pengaruh nilai output dan produktivitas tenaga kerja terhadap daya saing industri kayu lapis Indonesia?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Menganalisis dan mengetahui pengaruh nilai output dan produktivitas tenaga kerja terhadap daya saing industri kayu lapis Indonesia.



### **1.3 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi pemerintah dalam melakukan kebijakan mengenai ekspor kayu lapis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pelaku industri kayu lapis agar dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi dalam menghadapi persaingan industri yang kompetitif sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

#### **1.3.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai keunggulan komperatif industri kayu lapis Indonesia. Adapun teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan maupun bahan perbandingan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qossam, M. I. (2019). Analisis Daya Saing Dan Struktur Pasar Kayu Lapis Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Ilmiah*, 1–19.
- Apriani, D., Marissa, F., & Subardin, M. (2020). Revealed Comparative Advantage in Indonesian Coffee Commodity in the International Market. *Journal of Economics, Business And Management Sriwijaya University*, 142(Seabc 2019), 114–119. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.020>
- Badan pusat statistik. (1386). *statistik manufaktur indonesia*.
- Ditjenbun. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 1–88. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>
- Gregory. N. Mankiw. (2008). *Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Ir MYusuf Barusman, P. S., & Andala Rama Putra Barusman, M. (2013). Fakultas Ekonomi UNILA) Dr. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 115–210.
- Kedoh, C. A., & Putu, N. (2021). *Analisis Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Indonesia Ke Pasar Jerman*. 4522–4548.
- Muhammad Teguh. (2019). *Ekonomi Industri*. Raja Grafindo Persada.
- Murniasih, E. (2008). *Determinan Pertumbuhan Industri Kayu Lapis di Indonesia*.
- Nurjanah, R., & Mustika, C. (2018). Analisis determinan ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang. *E-Journal Perdagangan Industri ...*, 6(3), 167–177. <https://online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/13705%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/pim/article/download/13705/11433>

- Perindustrian, D. (2007). Industri Kayu lapis. *Departemen Perindustrian*, 5–8.
- Statistik, badan pusat. (2020). *[Seri 2010] PDB Seri 2010*.
- W, N. (2008). *Microeconomic Theory Basic Principles and Extensions*. Erlangga.
- Wicaksana, A. (2016). kayu lapis. *Https://Medium.Com/*, 1, 6–30.  
<https://medium.com/arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Arsyad, L., & Kusuma, S. E. (2014). *Ekonomika Industri Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*. UPP STIM YKPN.
- Asrol, H. &. (2017). Daya Saing Ekspor Pala Indonesia di Pasar Internasional Indonesia ' s Most Export Competitiveness In The International Market. *Dinamika Pertanian*, XXXIII(2), 179–188.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kayu lapis Indonesia 2015-2020*.  
<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/b1b6cf2a6aad1ee2d8a4c656/statistik-kayu-indonesia-2020.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *PDB atas harga konstan seri 2010*. <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab3>
- D. Cryer, J., & Chan, K.-S. (2008). *Time Series Analysis*. Springer Science dan Business Media, LLC. USA.
- Faisal Basri & Haris Munandar. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Internasional : Pengenalan dan Aplikasi Metode Kuantitatif*. Media Group.
- Food and Agriculture Organization Of The United Nations. (2019). *Food and Agriculture Organization Of The United Nations Database*.  
<https://www.fao.org/faostat/en/#data/QCL>

- food and Agriculture Organization Of The United Nations. (2020). Forestry Production and Trade 2015-2019. <https://www.fao.org/faostat/en/#data/QCL>
- Mankiw, Q, E., & W, P. (2014). Pengantar Ekonomi Makro. Salemba Empat, Jakarta Selatan
- Ratnasari. (2008). Makro Ekonomi Teori Pengantar. 205.
- Rekarti, E., & Nurhayati. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2, 36–50.
- Sobri. (2011). *Ekonomi Internasional: Teori, Masalah dan Kebijakan*. BPFE UII, Yogyakarta.
- Tambunan, & Tulus. (2004). *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley. Research Gate, March, 1–9. <https://www.researchgate.net/publication/323557072>